

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEUCHIK PEREMPUAN
DALAM PEMBANGUNAN GAMpong KUTA ALAM BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NELVIA RAHMI CHANIA

NIM. 210403048

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1

dalam Ilmu dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah

Oleh

Nelvia Rahmi Chania
NIM. 2104030348

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197307132008012007

Raihan, S.Sos.I., MA.
NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus diterima sebagai salah satu Tugas Akhir Studi Program Sarjana (SI) dalam ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

NELVIA RAHMI CHANIA

Nim : 210403048

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 13 Agustus 2025

Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua,

Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973307132008012007

Sekretaris,

Raihan, S.Sos.I., M.A

NIP. 198111072006042003

Penguji I,

Prof. Dr Inayatillah, M.Ag

NIP. 197310041998032002

Penguji II,

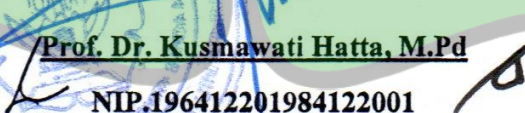
Dr. Mira Fauziah, S.Ag., M.Ag

NIP. 197203111998032002

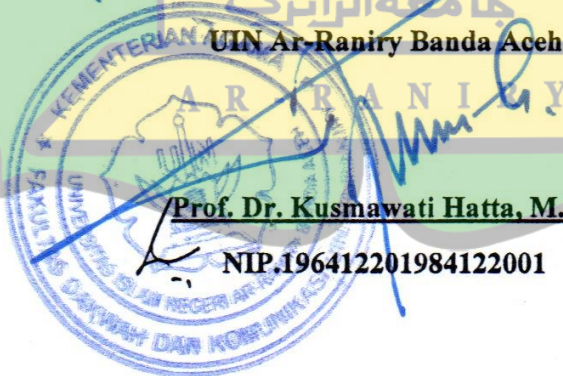
Mengetahui,

 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

 Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP.196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelvia Rahmi Chania
Tempat/ Tanggal Lahir : Kelurahan Hilir, 16 juni 2003
Nim : 210403048
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Yang membuat pernyataan,

جامعة الرانير
A R - R A N I R



Nelvia Rahmi Chania

Nim. 210403048

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya salawat dan salam penulis hantarkan kepada Tokoh Revolusioner serta junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Jurusan Manajemen Dakwah, penyusunan karya ilmiah ini adalah salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Untuk itu penulis memilih judul: “Strategi Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh”. Meskipun demikian penulis masih sangat merasa kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah jadilah segala rintangan dapat dijalankan.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan ribuan terima kasih dengan tulus ikhlas kepada:

1. Kepada Allah SWT dengan mengucapkan rasa syukuratas rahmat, karunia dan juga nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan skripsi ini.
2. Kepasa Baginda Besar Nabi Muhammad SAW karena telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang menerang dan juga telah mengajarkan banyak hal tentang mensyukuri nikmat dalam menjalankan hidup.
3. Kepada ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
4. Kepada ibu Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
5. Kepada ibu Dr. Sakdiah, S. Ag, M.Ag., Sebagai pembimbing pertama dan ibu Raihan, S.Sos.I., M.A sebagai pembimbing kedua, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memeberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.
6. Terkhususnya kepada Ayahnda tercinta Jhoni Chaniago dan Ibunda tercinta Muji Rahma. Terimakasih atas dgalah pengorbanan yang dan tulus kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan mendoakan penulis untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah demi

membiayai perkuliahan penulis dari awal sampai akhir, sehingga gelar sarjana telah penulis raih.

7. Teruntuk kakak saya Nurul Fhadilla Hayya Chania, S.Pd. terima kasih atas motivasi-motivasi yang diberikan kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah serta kepada adik saya Tri Melanie Chania dan Abraham Chan yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan tugas laporan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberi dukungan, dan memberi motivasi, semangat dan kasih sayang, dengan begitu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kashi untuk teman seperjuangan baik diperkuliahan maupun teman diluar kuliah teruntuk Siti Ajarul Aswath, Rika Yuliza Fitri, Nelsa Assyura, Acun Pratama Putra, Tegar Ruliansyah dan Haykal Aasrabaisa yang selalu ada untuk penulis serta selalu mendukung dan memeberi semangat satu dengan yang lain hingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan penulis.
10. Terima kasih kepada temana-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersamai dalam perjalanan kuliah dari semester awal hingga pada semester akhir.
11. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Nelvia Rahmi Chania telah berdiri sampai sejauh ini, terima kasih sudah berusaha keras menguatkan diri dan meyakini diri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Terima kasih karena tidak menyerah, meski tak ada yang

tahu berapa banyak hal yang harus diperjuangkan. Aku bangga padamu, bukan karena kamu sempurna, tapi karena kamu bertahan disaat semua alasan untuk menyerah begitu banyak. Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak sendiri.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Nelvia Rahmi Chania



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan seorang perempuan yang menjabat sebagai Keuchik (kepala desa) di Gampong Kuta Alam Banda Aceh dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi keuchik perempuan dalam pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, dan pemikiran individu atau kelompok secara alami. Subjek penelitiannya adalah perangkat Gampong Kuta Alam, yang meliputi Keuchik, Sekretaris Gampong, Tuha Peut, Ketua Pemuda, Ketua Pembangunan, dan Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Selain itu, dua orang masyarakat juga dipilih secara acak sebagai informan. Objek dari penelitian ini adalah Gampong Kuta Alam, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Di antara strategi yang diidentifikasi adalah melibatkan seluruh masyarakat dalam pengambilan keputusan dan memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi aktif dalam pengembangan gampong. Kepemimpinan Keuchik perempuan di Gampong Kuta Alam, yang bernama Dwi Julianti Indah, S.T., membawa pendekatan yang berbeda dan cenderung lebih inklusif, kolaboratif, serta empatik, yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan strategi pendekatan partisipatif dan inklusif, pengembangan ekonomi lokal, meningkatkan akses layanan dasar dan kualitas hidup, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk pembangunan serta adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh keuchik perempuan. Dengan faktor pendukung kepemimpinan meliputi dukungan keluarga, kepercayaan masyarakat, dan kerjasama perangkat gampong, sementara faktor penghambatan utama terkait peran ganda, persepsi masyarakat, serta masa adaptasi jabatan yang masih baru. Hasil analisis data diharapkan dapat menjadi pedoman atau rekomendasi bagi para Keuchik dalam membangun Gampong.

Kata Kunci: *Keuchik Perempuan, Strategi, Pembangunan Gampong*

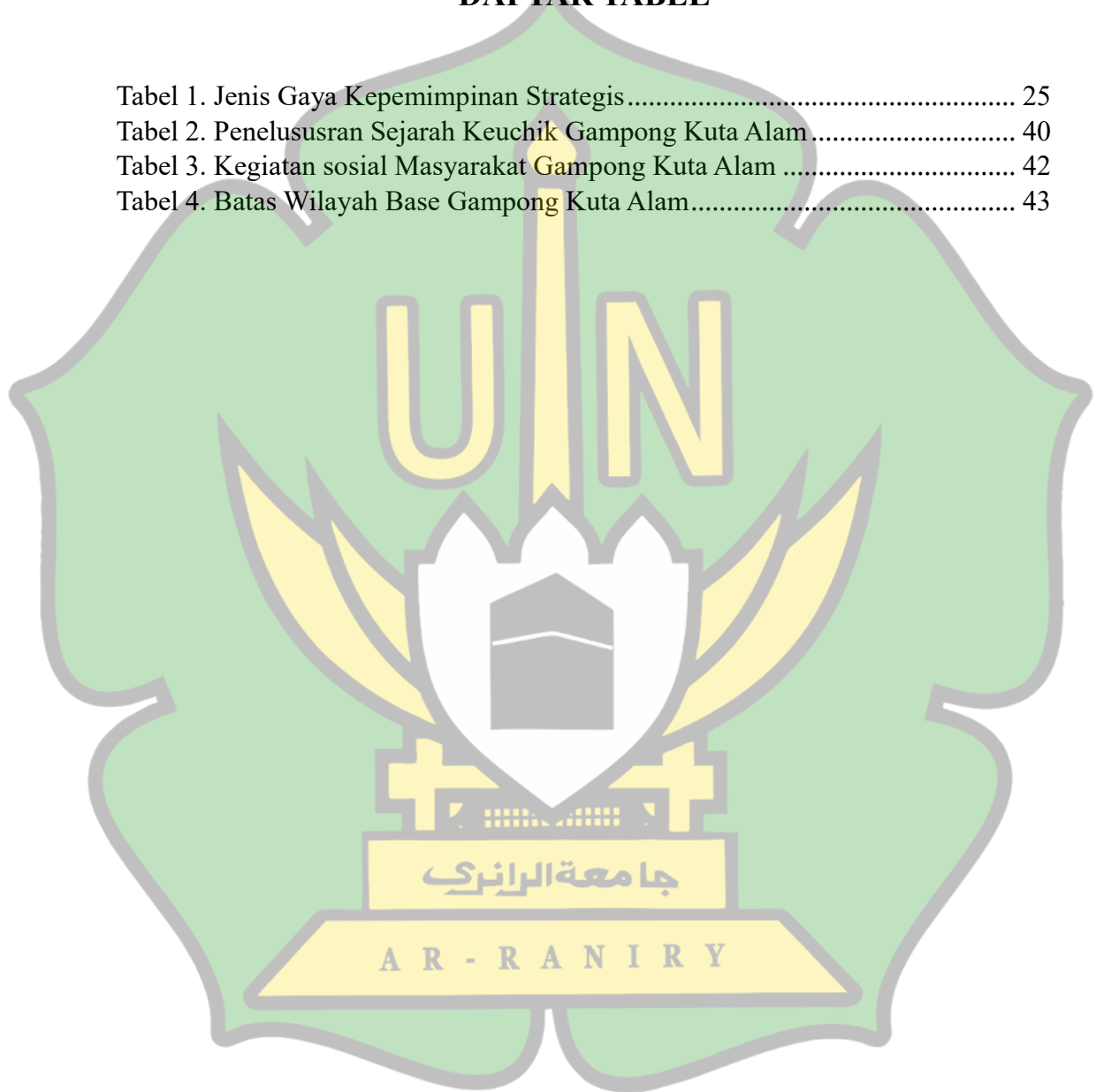
DAFTAR ISI

ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Teori Strategi.....	14
1. Indikator Strategi.....	14
2. Manfaat Strategi.....	15
3. Manajemen Strategi	16
4. Proses Manajemen Strategis	17
5. Implementasi Strategi	18
6. Tantangan dan Hambatan Dalam Implementasi Strategi.....	20
C. Teori Strategi Kepemimpinan.....	23
1. Strategi Kepemimpinan	23
1. Jenis Gaya Kepemimpinan Strategis.....	24
D. Karakteristik Kepemimpinan Perempuan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil Lokasi Penelitian	37
1. Visi dan Misi Gampong Kuta Alam.....	38
2. Sejarah Gampong Kuta Alam	37
3. Sejarah Pemerintahan Gampong Kuta Alam	39
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Kuta Alam Banda Aceh.....	41
5. Keadaan Sosial.....	41
7. Batas Wilayah Gampong Kuta Alam	43
B. Strategi Kepemimpin Keuchik perempuan dalam pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh	44
1. Pendekatan Partisipatif dan Inklusif	45
2. Pengembangan Ekonomi Lokal	46
3. Meningkatkan Akses Layanan Dasar dan Kualitas Hidup.....	48
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pembangunan.....	50
C. Strategi Pencapaian.....	51
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang dihadapi Keuchik Perempuan dalam pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh	53
1. Faktor Pendukung	53
2. Faktor Penghambat	55
E. Analisis Hasil Penelitian	58
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Gaya Kepemimpinan Strategis.....	25
Tabel 2. Penelusuran Sejarah Keuchik Gampong Kuta Alam.....	40
Tabel 3. Kegiatan sosial Masyarakat Gampong Kuta Alam	42
Tabel 4. Batas Wilayah Base Gampong Kuta Alam.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Pemerintahan Gampong Kuta Alam	41
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2024/2025
- Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniri Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Banda Aceh
- Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Gampong Kuta Alam Banda Aceh
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aceh, daerah paling ujung pulau Sumatera, dikenal dengan sebutan Tanah Rencong serta memiliki sejarah menarik tentang kepemimpinan perempuan. Pemimpin perempuan bukanlah hal baru bagi masyarakat Aceh. Sepanjang keberadaan kesultanan Aceh, beberapa wanita telah menjadi pemimpin dan hingga saat ini beberapa wanita Aceh masih dipercaya untuk menduduki beberapa posisi kunci, mulai dari level bawah hingga level atas. Beberapa tokoh perempuan yang dianggap sebagai pemimpin oleh masyarakat terdahulu, seperti, Sri Ratu Sultanah Safi'atuddin, Laksamana Malahayati, Cut Nyak Dien, dan Cut Mutia, bahkan ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional melalui keputusan Presiden Republik Indonesia.¹ Dari rangkaian pengalaman ini, realitasnya masih terus diikuti sampai saat ini. Hingga saat ini perempuan semakin terbuka kesempatan untuk berperan dalam kepemimpinan.

Perempuan sering digambarkan dalam konteks peran tradisional, yang dapat mempengaruhi bagaimana publik melihat kemampuan mereka. Misalnya, ketika perempuan sukses, keberhasilan mereka bisa dianggap sebagai kebetulan, sementara keberhasilan laki-laki sering kali dianggap sebagai hasil dari kemampuan dan usaha. Ketika perempuan terus-menerus menghadapi penilaian yang meragukan, hal ini dapat menurunkan kepercayaan diri mereka. Kurangnya dukungan sosial dan profesional dapat menghambat ambisi mereka untuk

¹ Marhamah, 2021, *Kepemimpinan Geuchik Perempuan Dalam Pembangunan Gampong Di Gampong Cot Masjid, Kecamatan Leung Bata Banda Aceh*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniri Banda Aceh

mengejar posisi kepemimpinan. Persepsi negatif dapat menciptakan siklus di mana perempuan merasa tertekan untuk memenuhi ekspektasi tertentu, yang kemudian memperkuat stereotip dan mengurangi keragaman dalam kepemimpinan.²

Dalam hal peran perempuan telah diputuskan beberapa Peraturan Pembangunan Nasional, seperti dalam UU No 6 Tahun 2014 Tentang desa yang mengharuskan keterlibatan perempuan dalam pembangunan desa. Peluang keterlibatan perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dijamin oleh peraturan perundang-undangan.

Pada pasal 24 Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan asas-asas penyelenggaraan pemerintahan desa. Keikutsertaan perempuan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa didasarkan pada 6 dari 11 asas yang menjadi landasan berpikir. Keenam asas-asas yang membantu keikutsertaan Perempuan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, kearifan lokal, keberagaman, serta partisipasi.³

Jika kita melihat pada era tradisional perempuan sering mendapatkan *stereotyp* yang mana menganggap perempuan sebagai makhluk hidup yang lemah dan tidak berdaya. Makna *stereotyp* ini secara psikologis membuat perempuan dalam arti sosial berpengaruh terhadap peranan manusia yang memiliki hak asasi dan kodrat yang sama. Peranan perempuan yang ada di Indonesia juga hanya menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga seperti mengasuh anak, mengurus

² Ananda Yunisa, *Dampak Stereotip Gender terhadap Peluang Kepemimpinan Perempuan*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024

³ Mirza Fanzikri, *Partisipasi Perempuan Dalam Kelembagaan Dan Pengembangan Desa Di Aceh*, Jurnal Al-Ijtima', Volume 5, No. 1 Oktober 2019

dapur, serta mengurus kebersihan rumah. Sedangkan pekerjaan diluar rumah hanya dilakukan oleh pihak pria.⁴

Paradigma peranan perempuan sangat mempengaruhi terhadap hak mereka untuk dapat aktif dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan sosial sangat sulit untuk didapatkan seperti halnya untuk mendapatkan pekerjaan, terlibat dalam suatu organisasi sosial dan politik. Akibat dari hal tersebut perempuan dikatakan sebagai makhluk yang lemah dan persoalan diluar rumah atau segala sektor dikuasai oleh laki-laki.

Banyaknya perlakuan diskriminatif kepada perempuan mengambil peran publik, memunculkan pendapat bahwasanya perempuan memiliki tantangan reformasi dan globalisasi, memiliki sifat irasional, emosional, tidak tegas, lemah lembut menjadi salah satu penyebab perempuan jarang ditempatkan sebagai peran diberbagai bidang. Padahal perempuan mampu menciptakan suasana yang lebih sehat, egaliter, serta menghasilkan keputusan yang komperhensif dan inklusif karena mereka mampu melihat dari berbagai aspek yang sangat berpengaruh yang memiliki kedudukan seperti pemimpin.

Sedangkan menurut hukum Islam Al-Qur'an telah menghapuskan berbagai macam diskriminasi antara laki-laki dan perempuan, Al-Qur'an juga memberikan hak-hak kepada kaum perempuan sebagaimana hak-hak yang diberikan kepada kaum laki-laki. Di antaranya dalam masalah kepemimpinan, Islam telah memberikan hak kepada perempuan seperti yang dipikulkan Islam

⁴ Katherine Yovita, *Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan Sebagai Strata Kedua Dalam Negeri*, Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS), Universitas Negeri Surabaya, Volume, 01, Oktober 2022

kepada laki-laki, kecuali hak atau kewajiban yang dikhususkan Islam untuk laki-laki berdasarkan Surat Al-Baqarah ayat 228 yang berbunyi:

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁵

Hadirnya perempuan menjadi keuchik merupakan salah satu strategi bagi lahirnya banyak kebijakan untuk lebih adil bagi semua masyarakat. Upaya perempuan dalam meraih kepemimpinan di desa bukanlah suatu faktor yang mudah dicapai. Banyaknya hal yang harus dihadapi dalam kepemimpinan dimana perempuan dianggap tidak bisa memimpin, kurangnya kepercayaan dari masyarakat, serta cenderung menggunakan perasaan. Salah satu strategi keuchik adalah melibatkan semua masyarakat dalam pengambil keputusan, serta memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi aktif dalam pengembangan gampong.

Salah satu kepemimpinan perempuan terdapat di Gampong Kuta Alam. Gampong yang berada di kota Banda Aceh yang memberi ruang pada perempuan untuk dapat menjadi pemimpin dalam mengembangkan gampong. Dimana

⁵ Departemen Agama, *al-quran dan terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009)

kepemimpinan perempuan ini sudah tidak dianggap salah satu hal yang aneh, karena pada masa sekarang sudah banyak perempuan yang menjadi pemimpin baik di dunia politik, ekonomi, organisasi dan sebagainya. Seperti halnya ibu Dwi Julianti Indah, ST, yang saat ini menjabat sebagai pemimpin gampong Kuta Alam. Kepemimpinan ibu Dwi Julianti Indah ini sudah berjalan sejak tahun 2023 yang dilantik langsung oleh Pj Sekretaris Daerah Kota (Sekdakota) Banda Aceh pada tanggal 28 Desember 2023.⁶

Terpilihnya seorang perempuan sebagai Keuchik di Gampong Kuta Alam, Banda Aceh, bukanlah sebuah kebetulan, melainkan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin rasional dan pragmatis dalam memilih pemimpin, di mana kualitas dan rekam jejak calon menjadi pertimbangan utama, bukan lagi hanya berdasarkan gender. Berdasarkan data yang ada, Dwi Julianti Indah, S.T., berhasil memenangkan Pilchiksung (Pemilihan Keuchik Langsung) dengan meraih 402 suara, mengungguli pesaingnya yang mendapatkan 352 suara. Kemenangan ini didukung oleh beberapa faktor kunci. Sebelum mencalonkan diri, Dwi Julianti kemungkinan sudah memiliki rekam jejak yang baik di tengah masyarakat, baik melalui keterlibatannya dalam kegiatan sosial, organisasi, atau profesi sebelumnya. Warga Gampong Kuta Alam melihatnya sebagai sosok yang kompeten, pekerja keras, dan mampu mengakomodasi kepentingan warga. Masyarakat modern menginginkan pemimpin yang transparan dan memiliki ide-

⁶ Kecamatan Kuta Alam, 31 Keuchik di Banda Aceh Hasil Pilchiksung Oktober Lalu Resmi Dilantik, (Banda Aceh: 28 Desember 2023).

ide inovatif untuk memajukan desa. Dwi Julianti mungkin menawarkan program-program kerja yang dianggap solutif dan relevan dengan kebutuhan Gampong Kuta Alam. Terpilihnya Dwi Julianti menunjukkan bahwa ia berhasil membangun hubungan yang kuat dengan berbagai elemen masyarakat. Dukungan dari berbagai kelompok, termasuk kemungkinan dari sesama perempuan, kaum muda, dan tokoh masyarakat, menjadi modal politik yang sangat penting. Kemenangannya mencerminkan adanya kepercayaan kolektif bahwa ia adalah figur yang tepat untuk memimpin dan membawa perubahan.⁷

Dalam otoritas kepemimpinan perempuan, yang dilakukan oleh geuchik gampong Kuta Alam saat ini, yang mana diposisinya dibagian domestik dan publik, baik sebagai seorang ibu dalam keluarga yang berurusan dengan anak-anak, dan pasangannya serta dalam perkumpulan dengan masyarakatnya yang tidak terkait dengan posisi sebagai pemimpin. Sebagai seorang keuchik beliau benar-benar melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin di gampong Kuta Alam.⁸ Dalam hal ini semakin menegaskan bahwa perempuan dalam kehidupannya tidak memainkan satu peran saja namun juga mampu berperan ganda atau multiperan dalam masyarakat.

Disini tidak menutup kemungkinan adanya peluang bagi perempuan untuk berkontribusi serta menduduki berbagai macam jabatan selagi memiliki kemampuan untuk menjalankan ranah kepemimpinan tersebut. Salah satu faktor

⁷ Redaksi, *Dwi Julianti Indah, S.T Kades terpilih dari Kalangan Perempuan pada Pilchiksung Serentak di Banda Aceh*, Portalsatu:Banda Aceh, 2023

⁸ Sri Indah Lestari BR. Solin, *Kepemimpinan Geuchik Perempuan dalam Tata Kelola Pemerintahan Gampong (Studi di Gampong Cot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh)* Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

yang berpotensi mempengaruhi pengembangan adalah kepemimpinan. Dapat dilihat dari contoh Gampong Kuta Alam yang mana seorang sosok perempuan dapat menjadi sebagai Keuchik (kepala desa). Atas dasar tersebut maka, penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Keuchik Perempuan Dalam Pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan keuchik perempuan dalam pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi keuchik perempuan dalam memimpin pembangunan lanjutan Gampong Kuta Alam Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan keuchik perempuan dalam pembangunan Gampong Kuta Alam Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi keuchik perempuan dalam memimpin pembangunan lanjutan Gampong Kuta Alam Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah dan memperdalam serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan. Hasil penelitian ini, diharapkan memberi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, serta strategi pemerintahan gampong.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan terkait bagaimana manajemen kepemimpinan dalam pembangunan gampong. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber pemikiran dan dapat menjadi referensi untuk generasi kedepannyadalam aspek pembangunan gampong.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah terebut sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang. Hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi selama ini. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni

menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin, mempunyai awalan pe dan akhiran an yang menunjukkan sifat yang dimiliki oleh pemimpin itu. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina, atau mengatur, menuntun, dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi.¹⁰

Kepemimpinan adalah kemampuan, proses, atau seni untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar memiliki kemauan untuk mencapai tujuan organisasi.¹¹

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan proses membimbing, menginspirasi, dan menggerakkan individu atau kelompok menuju visi yang telah ditetapkan.

3. Keuchik

Keuchik adalah pemimpin suatu gampong yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga gampong.¹²

4. Perempuan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*. Jakarta: Depdiknas.

¹⁰ Enceng, Enceng; Aslichati, Lilik. *Kepemimpinan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. hlm. 1.2.2014

¹¹ Badeni. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Seri Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Mitra Wacana Media 2014

¹² Pasal 1 Qanun kota Banda Aceh nomor 1 tahun 2019 tentang Pemerintahan Gampong.

Perempuan adalah manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim, dan saluran untuk melahirkan, mempunyai sel telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat untuk menyusui, yang semuanya secara permanen tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai kodrat (ketentuan Tuhan).¹³

5. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial berencana, karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya.¹⁴

6. Gampong

Gampong adalah istilah yang digunakan di Aceh untuk merujuk pada unit administrasi terkecil di tingkat desa atau kampung. Gampong juga memiliki fungsi yang mirip dengan desa di daerah lain di Indonesia, dan biasanya terdiri dari beberapa dusun atau lingkungan.

¹³Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaanannya di Indonesia*. (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2008),

¹⁴ Bintoro, Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES, 1988.